

ABSTRAK

Nama : Eni Asmarizah Liliwana
Program Studi : Farmasi S1
Judul : Hubungan Tingkat Pengetahuan Terhadap Perilaku Swamedikasi Gastritis Pada Masyarakat Di Wilayah RW 02 Kelurahan Cirendeu Kecamatan Ciputat Timur Kota Tangerang Selatan

Swamedikasi adalah salah satu upaya yang dilakukan oleh seseorang untuk mengobati diri sendiri. Tanpa didasari adanya pengetahuan mengenai informasi pengobatan swamedikasi, ini dapat memicu timbulnya *Adverse Drug Reaction* (ADR). Salah satu penyakit ringan yang dapat diobati dengan swamedikasi adalah gastritis. Gastritis adalah proses inflamasi pada lambung yang memberi sensasi panas seperti dada terbakar, mual dan muntah sehingga dapat mengakibatkan mukosa lambung terlepas serta terjadi pembengkakan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan terhadap perilaku swamedikasi gastritis pada masyarakat di wilayah RW 02 Kelurahan Cirendeu Kecamatan Ciputat Timur Kota Tangerang Selatan. Penelitian ini adalah penelitian jenis deskriptif analitik, yang dilakukan menggunakan rancangan penelitian potong silang (*cross sectional*) dengan pengujian *cross tabulation chi square*. Penelitian ini dilakukan survei secara langsung menggunakan kuesioner dengan jumlah responden sebanyak 304. Hasil penelitian yang diperoleh adalah pada variabel pengetahuan menunjukkan kategori baik sebesar 52,30%, kategori cukup 30,92%, dan kategori kurang 16,78%. Pada variabel perilaku swamedikasi menunjukkan kategori baik 33,22%, kategori cukup 36,18% dan kategori kurang 30,59%. Hasil pengujian hipotesis atau H_a adalah diterima, yaitu terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan terhadap perilaku swamedikasi gastritis pada masyarakat di wilayah RW 02 Kelurahan Cirendeu Kecamatan Ciputat Timur Kota Tangerang Selatan dengan nilai signifikansi uji chi square sebesar $0,000 < 0,05$.

Kata Kunci :

Swamedikasi, Gastritis, Hubungan, Pengetahuan, Perilaku

ABSTRACT

Name : Eni Asmarizah Liliwana
Study Program : S1 Pharmacy
Title : The Relationship between Knowledge Level and Gastritis
Self-Medication Behavior in Communities in RW 02,
Cirendeu Village, East Ciputat District, South Tangerang City

Self-medication is one of the efforts made by a person to self-medicate. Without being based on knowledge regarding self-medication treatment information, this can trigger an Adverse Drug Reaction (ADR). One of the minor ailments that can be treated with self-medication is gastritis. Gastritis is an inflammatory process in the stomach which gives a burning sensation such as burning chest, nausea and vomiting which can result in the release of the gastric mucosa and swelling. This study aims to determine the relationship between knowledge level and gastritis self-medication behavior in the community in the RW 02 Cirendeu Village, East Ciputat District, South Tangerang City. This research is a descriptive analytic type research, which was conducted using a cross sectional research design with cross tabulation chi square testing. This research was conducted a direct survey using a questionnaire with a total of 304 respondents. The results obtained were that the knowledge variable showed a good category of 52.30%, an adequate category of 30.92%, and a poor category of 16.78%. The self-medication behavior variable shows a good category of 33.22%, an adequate category of 36.18% and a poor category of 30.59%. The results of testing the hypothesis or H_a are accepted, namely that there is a relationship between the level of knowledge on gastritis self-medication behavior in the community in the RW 02 Cirendeu Exodus, Ciputat Timur District, South Tangerang City with a significance value of the chi square test of $0.000 < 0.05$.

Keywords:

Self-medication, Gastritis, Relationship, Knowledge, Behavior